

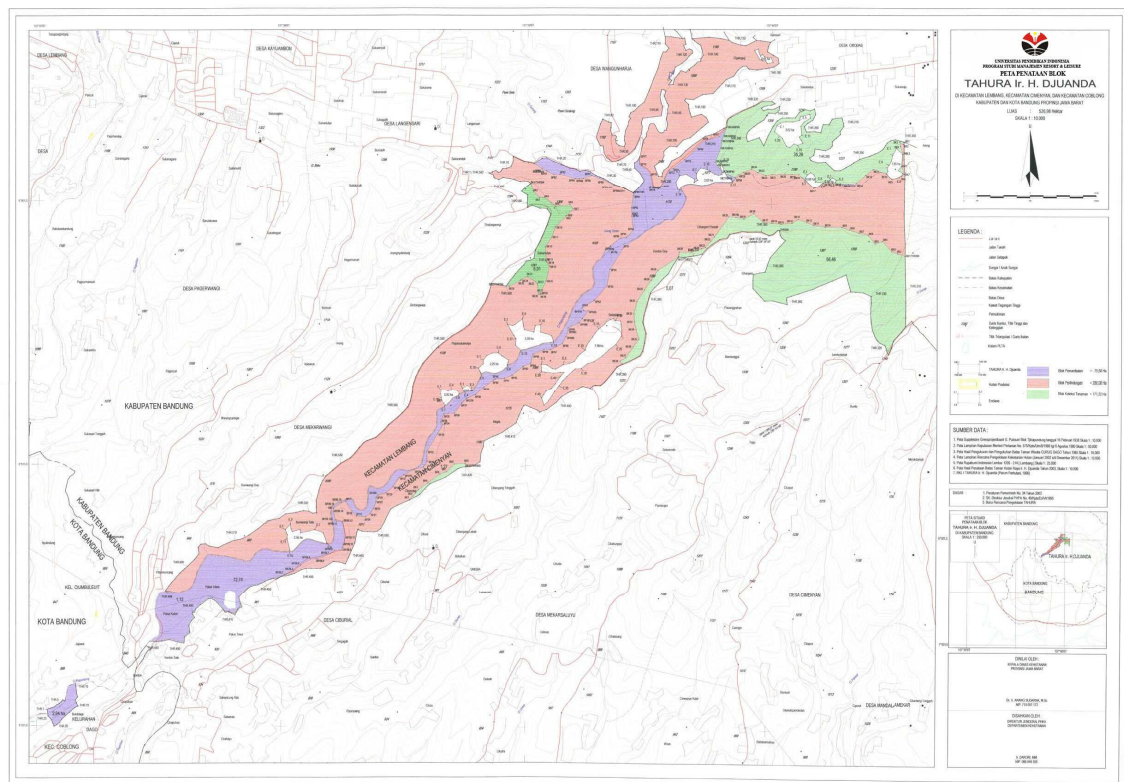
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kawasan wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda yang terletak disebelah utara Kota Bandung berjarak ± 7 km dari pusat kota, secara administratif berada di wilayah Desa Ciburial Kecamatan Cimencyan kabupaten Bandung dan sebagian dari kawasan wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda masuk wilayah Desa Mekarwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Waktu penelitian 5 bulan yakni dari bulan Febuari 2009 sampai bulan Juni 2010.



B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana peneliti berusaha menjelaskan fenomena yang ada dan diakhiri dengan sebuah analisis dan penarikan kesimpulan. Soehartono (1995: 35) memandang penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Irawan Soehartono (dalam Atherton dan telemmack) mengungkapkan sebagai berikut: “ Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok atau orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih”.

C. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Moleong, 1998:114). Sumber data dapat diperoleh melalui responden yakni orang yang respon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan, bila penelitian menggunakan teknik wawancara. Adapun yang menjadi sumber data adalah:

- **Data Primer**

Data primer merupakan sumber data terutama yang diperlukan dalam penelitian yaitu:

1. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah warga masyarakat setempat yang memanfaatkan Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda sebagai mata pencahariannya yang disebut responden aktif, yaitu warga masyarakat yang tinggal disekitar kawasan wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda.

2. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pihak pengelola kawasan wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda.

- **Data Sekunder**

Dalam penelitian ini juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder ini bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau sumber tertulis, yang dapat berbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moleong, 2002: 160). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah data atau dokumen resmi yang ada di pengelola kawasan wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda, seperti kepengelolaan, data demografi, data monografi, data kunjungan wisatawan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di sekitar yang menjadikan Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda sebagai mata pencahariannya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Suharsimi Arikunto, 2002:109). Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari sebagian masyarakat yang memanfaatkan Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda sebagai mata pencahariannya. Sampel yang akan digunakan ini adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok usaha masyarakat yang berbeda. Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman rumus Taro Yamane (Riduwan dan Akdon, 2006). Total jumlah sampel yang digunakan akan diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dalam rumus di atas:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = level signifikansi yang diinginkan

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan digunakan adalah :

$N = 138$

$d = 10\%$

$$n = \frac{138}{(138 \cdot 0,1^2) + 1}$$

$$= 58$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti sejumlah 58 responden.

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:150) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, karena untuk memperoleh informasi yang relevan dan mengetahui data yang *valid* dan *reliable*.

Dalam pembuatan kuesioner harus diperhatikan prinsip-prinsip penelitian kuesioner. Sugiyono (2007:200) bahwa prinsip-prinsip penelitian kuesioner, isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan,

pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, prinsip pengukuran, penampilan fisik kuesioner.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah ukuran sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang akan diukur (Muslimin, 2002 : 82). Alhusin (2003 : 335), mengatakan bahwa sebuah tes (instrumen) dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Produk Momen Correlation*, yaitu uji validitas terhadap pertanyaan dengan pengertian secara umum bahwa sebuah pertanyaan dikatan valid apabila mempunyai dukungan kuat terhadap skor total. Kelebihan validasi ini adalah perhatian yang terutama dicurahkan pada teori, konstruk teoritis, dan telaah empiris ilmiah yang mengikuti pengujian relasi yang dihipotesiskan (Kerlinger, 2002 : 736).

Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan uji validitas instrumen kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nomor pada kuesioner yang masuk
2. Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
3. Menjumlahkan skor setiap responden
4. Mengurutkan jumlah skor responden

5. Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skor total dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Masri Singarimbun (1989: 137)

Keterangan:

r = Korelasi Karl Pearson moment

N = Jumlah responden

X = nilai variabel X

Y = nilai variabel Y

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel for Windows*. Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, Saifuddin Azwar (2000:153) menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30 (Saifuddin Azwar, 2000:153). Selain itu menurut Kaplan (1993 : 141). suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian realibilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Menurut Sugiyono (2004: 110), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas, penulis menggunakan teknik *Split Half* atau teknik belah dua, dimana menggunakan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Nilai-nilai untuk pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor item angket yang valid. Item yang tidak valid tidak dilibatkan dalam pengujian reliabilitas.
2. Susun kembali nilai-nilai item tersebut ke dalam tabel.
3. Kelompokkan item yang bernomor genap dan yang bernomor ganjil. Lalu totalkan masing-masing kelompok.
4. Korelasikan total skor ganjil dengan total skor genap.
5. Lanjutkan pengujian dengan memasukkan nilai korelasi ke dalam rumus Spearman Brown :

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu :

Tabel 3.1
Kriteria reliabilitas

Range	Keterangan
kurang dari 0,20	Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
0,20 - < 0,40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0,40 - < 0,70	Hubungan yang cukup erat
0,70 - < 0,90	Hubungan yang erat (reliabel)
0,90 - < 1,00	Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
1,00	Hubungan yang sempurna

Sumber : Sugiyono (2002 : 183)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002:128). Angket digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat sekitar Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda mengenai program ekowisata.

2. Wawancara

Menurut Suharsini (1998 : 144). Wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua atau lebih, berhadapan secara langsung yang dapat melihat satu sama lain dan mendengarkan. Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur (Rahman, 1999 : 89).

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan wawancara tidak berstruktur. Maksudnya subjek atau informan mendapat kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Pengumpulan data

dengan wawancara digunakan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekowisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998 : 234).

Dalam penelitian ini dokumentasinya adalah berupa catatan, transkrip, notulen dan sebagainya yang ada di pihak pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda maupun yang dari masyarakat, misalnya adalah data tentang upaya pihak pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda dalam memberdayakan masyarakatnya.

4. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamat dan pencatat secara sistematis terdapat gejala yang tampak pada obyek penelitian (Rahman, 1997 : 77).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Pada penelitian ini obyek yang diobservasi adalah pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekowisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Tehnik Pengolahan Data

Tahapan cara yang akan digunakan untuk mengolah data yaitu:

1. Pemeriksaan data dan mengedit data

Dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik. Pemeriksaan data atau *editing* dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban.

2. Memberikan kode

Coding dilakukan sebagai usaha menyederhanakan data yaitu dengan memberi simbol angka pada masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden. Pedoman ini memuat semua variabel yang dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini memudahkan peneliti atau petugas lain untuk memberikan kode sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam *book code*.

3. Tabulasi data

Setelah pembuatan kode maka selanjutnya melakukan tabulasi data, berdasarkan kuesioner yang sudah diedit dan divalidasi, atau dengan lembar kode (*code sheet*).

4. Analisis data menggunakan program *Microsoft Excel For Windows*.

Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Pengolahan dan analisis hasil penelitian dilakukan dengan sistem komputerisasi melalui program *Microsoft Excel For Windows*.

2. Tehnik Analisis Data

Untuk menjawab identifikasi masalah pertama yaitu mengetahui persepsi masyarakat sekitar terhadap program ekowisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda, penulis melakukan pembagian angket yang kemudian diolah dalam bentuk presentase jawaban.

Adapun angket yang dibagikan menggunakan Skala Likert dimana responden diminta untuk memberikan tanda checklist pada salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia. Adapun penilaian atau skor setiap butir atau item dalam kuesioner yang dipakai adalah :

Tabel 3.2
Skor setiap item jawaban

<i>Favourable</i>	Skor	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	5	Tidak Setuju
Setuju	4	Kurang Setuju
Cukup	3	Cukup
Kurang Setuju	2	Setuju
Tidak Setuju	1	Sangat Setuju

Untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai program ekowisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda dihitung dengan cara jumlah frekuensi

jawaban dibagi dengan jumlah responden lalu dikalikan 100 %, maka akan dihasilkan persentasi jawaban responden tersebut.

Dalam rencana pembuatan program pengembangan ekowisata didapat dari hasil mengintegrasikan antara persepsi masyarakat dengan upaya yang telah dilakukan, sehingga program ini disesuaikan dari kedua aspek diatas.

